

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah karakteristik CEO, seperti *overconfidence*, usia, gender, masa jabatan, dan ahli keuangan memiliki pengaruh terhadap *enterprise risk management disclosure* pada perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. CEO *overconfidence* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *enterprise risk management disclosure*. Hal ini menunjukkan bahwa CEO yang terlalu percaya diri cenderung berorientasi ke masa depan, mendorong mereka untuk lebih proaktif dalam mengungkapkan informasi kepada publik, termasuk menyertakan proyeksi optimis dan rincian manajemen risiko dalam laporan tahunan.
2. Usia CEO tidak berpengaruh secara negatif terhadap *enterprise risk management disclosure*. Hal ini berarti bahwa usia CEO tidak terbukti menjadi faktor yang memengaruhi kualitas pengungkapan manajemen risiko perusahaan pada penelitian ini. Sebaliknya, praktik tersebut tampaknya lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor internal di tingkat perusahaan, serta desakan dari regulasi seperti Keputusan Ketua Bapepam LK Nomor Kep-431/BL/2012 yang mewajibkan penyampaian informasi risiko. Meskipun, tidak adanya ketentuan yang mengatur secara rinci mengenai standar minimum pengungkapan

3. Gender CEO tidak berpengaruh secara positif terhadap *enterprise risk management disclosure*. Hal ini berarti bahwa gender CEO bukanlah pendorong utama yang secara signifikan meningkatkan seberapa banyak atau seberapa baik perusahaan mengungkapkan risiko mereka. Akan tetapi, ada faktor-faktor lain yang lebih dominan dan mendasar seperti kebijakan yang berlaku, ukuran perusahaan, jenis industri, serta kualitas tata kelola perusahaan.
4. Masa jabatan CEO tidak berpengaruh secara negatif terhadap *enterprise risk management disclosure*. Artinya, masa jabatan CEO tidak terbukti menjadi faktor yang memengaruhi kualitas pengungkapan manajemen risiko perusahaan pada penelitian ini. Meskipun ada kewajiban regulasi untuk melaporkan informasi risiko, ketiadaan regulasi yang secara rinci menetapkan standar minimum pengungkapan membuat perusahaan cenderung tidak memberikan informasi pengelolaan risiko secara menyeluruh dan informatif bagi investor.
5. Keahlian keuangan CEO tidak berpengaruh secara negatif terhadap *enterprise risk management disclosure*. Hal ini dikarenakan pemahaman dan pengalaman keuangan CEO tidak selalu mendorong penerapan atau pengungkapan manajemen risiko yang lebih baik. Faktor lain di luar keahlian keuangan CEO, seperti jenis industri, budaya organisasi atau struktur dewan, kemungkinan lebih berperan dalam menentukan kualitas pengungkapan risiko.

5.2 Implikasi

Temuan bahwa CEO *overconfidence* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *ERM* menunjukkan bahwa kepercayaan diri CEO mendorong keterbukaan informasi risiko. Perusahaan dapat memanfaatkan hal ini dengan mendorong budaya transparansi di level kepemimpinan. Temuan ini mengonfirmasi bahwa faktor psikologis CEO memang memainkan peran penting dalam keputusan pengungkapan. Namun, karakteristik lain seperti usia, gender, masa jabatan, dan keahlian keuangan CEO tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *ERM*. Kontras antara signifikannya pengaruh *overconfidence* dengan tidak signifikannya faktor-faktor ini mengindikasikan bahwa pengungkapan *ERM* lebih ditentukan oleh aspek psikologis daripada demografi, kompetensi teknis atau pengalaman kerja. Kurangnya standar pengungkapan minimum yang rinci menjadi poin krusial bagi regulator. Pemerintah perlu merumuskan pedoman pengungkapan *ERM* yang lebih spesifik dan komprehensif untuk memastikan perusahaan menyajikan informasi risiko yang lengkap dan bermanfaat bagi investor, terlepas dari karakteristik individual CEO.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Keterbatasan dalam penelitian yaitu terletak pada nilai koefisien determinasi (R^2) yang hanya sebesar 0,102 (10,2%). Hal ini berarti bahwa kenaikan atau penurunan dalam variabel dependen (*enterprise risk management disclosure*) yang dipengaruhi oleh variabel independent (*overconfidence*, usia, gender, masa jabatan dan keahlian keuangan) yang diteliti termasuk kecil hanya 10,2% saja. Sisanya sebesar 89,8% yakni memungkinkan terdapat variabel lain diluar model penelitian ini yang dapat

memengaruhi *enterprise risk management disclosure* yang belum dieksplorasi dalam penelitian ini.

5.4 Saran Penelitian

1. Penelitian selanjutnya juga bisa menambah sampel penelitian yang lebih luas seperti melakukan perbandingan penerapan *ERMD* pada negara lain dan juga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan karakteristik CEO yang belum diteliti seperti CEO *duality*, kompensasi CEO, *foreign* CEO yang mungkin berpengaruh terhadap *ERMD*.

